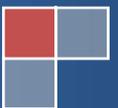


RENCANA STRATEGIS

Universitas Malikussaleh 2016-2020



universitas
MALIKUSSALEH





universitas
MALIKUSSALEH

**RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
2016-2020**

**TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH TAHUN 2016-2020**

Pembina	:	Prof. Dr. Apridar, SE., M.Si
Pengarah	:	1. Dr. Muhammad, S.T., M.Sc 2. Dr. Hendra Raza, S.E., M.Si, Ak., C.A 3. Dr. Anwar, S.T., M.Ag., M.T
Penanggung Jawab	:	Jullimursyida, S.E. Ak., MM., PhD
Ketua	:	Dr. Adi Setiawan, S.T., M.T
Sekretaris	:	Dr. Yulia, S.H., M.H
Anggota	:	1. Dr. Ing. Sofyan, S.T., M.T 2. Andria Zulfa, S.E., M.Si 3. Arif Rahman, S.H., M.H 4. Musliadi, S.T

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Metodologi Penyusunan Renstra Unimal.....	4
1.3 Landasan Hukum	5
1.3 Landasan Filosofis	7
BAB II VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN	8
2.1 Visi Unimal	8
2.2 Misi Unimal	8
2.3 Tujuan Unimal	8
2.4 Sasaran Unimal	9
BAB III ANALISIS SITUASI.....	10
3.1 Analisis Lingkungan Umum	10
3.1.1 Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	10
3.1.2 Sosial Budaya	10
3.1.3 Ekonomi dan Politik	11
3.2 Dunia Pendidikan Tinggi	12
3.2.1 Regulasi Pendidikan Tinggi.....	12
3.2.2 Perguruan Tinggi Nasional dan Asing.....	12
3.2.3 Industri dan Pengguna Lulusan.....	13
3.2.4 Pendidikan dan Pengajaran	13
3.2.5 Penelitian	13
3.2.6 Pengabdian kepada Masyarakat.....	14
3.3 Analisis Lingkungan Internal.....	14
3.3.1 Tata Pamong	15
3.3.2 Kinerja Pengelolaan Pendidikan	18
3.3.3 Kinerja Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat.....	21
3.3.4 Sumber Daya Manusia.....	22
3.3.5 Sarana dan Prasarana	25

3.3.6 Kerjasama	27
3.4 Analisis SWOT	28
3.4.1 Kekuatan	29
3.4.2 Kelemahan	30
3.4.3 Peluang.....	31
3.4.4 Ancaman	32
3.5 Simpulan Isu-Isu Strategis	34
BAB IV RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS MALIKUSSALEH 2016-2020	35
4.1 Strategi Pengembangan.....	35
4.2 Program Kerja dan Kebijakan.....	36
4.3 Indikator Capaian	44
BAB V PENUTUP	47

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas Malikussaleh mempunyai sejarah yang panjang dalam perkembangannya menjadi sebuah universitas negeri. Universitas Malikussaleh bermula dari sebuah Akademi Ilmu Agama (AIA) dengan Jurusan Syariah saja yang didirikan dengan Surat Keputusan Bupati/Kepala Daerah Tingkat II Aceh Utara Nomor: 01/TH/1969, Tanggal 12 Juni 1969, pada masa Bupati Drs. Tgk. Abdul Wahab Dahlawy. Kemudian membuka Jurusan Ilmu Politik dengan Surat Keputusan Bupati KDH Tingkat II Aceh Utara Nomor: 01/TH/1970, Tanggal 15 September 1970, dan tanggung jawab pengelolaan AIA berada di bawah Pemerintah Daerah Tingkat II yaitu Bupati.

Dalam perkembangannya, tanggung jawab pengelolaan AIA diserahkan kepada yayasan yang didirikan dengan Akte Notaris Nomor: 15 tanggal 17 Juli 1971, yaitu Yayasan Perguruan Tinggi Islam (YPTI). Dengan Surat Keputusan Yayasan Perguruan Tinggi Islam Nomor: 001/YPTI/1971 Tanggal 1 Agustus 1971, AIA diganti namanya menjadi Perguruan Tinggi Islam dengan jurusan Akademi Syariah, Akademi Ilmu Politik, Akademi Tarbiyah dan Dayah Tinggi/Pesantren Luhur. Perguruan Tinggi Islam ini juga diganti lagi nama menjadi Perguruan Tinggi Islam Malikussaleh (PERTIM), dengan Surat Keputusan Yayasan Perguruan Tinggi Islam tanggal 24 Mei 1972.

Kemudian pada tahun 1980, Yayasan Perguruan Tinggi Islam menjadi Yayasan Universitas Malikussaleh yang disingkat dengan UNIMA. Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Negara memperoleh Status Terdaftar dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 0607/0/1984, Tanggal 18 Juli 1984. Diikuti dengan Sekolah Teknik memperoleh status terdaftar pada tanggal 24 Agustus 1984, dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 0392/0/1984. Pada tahun 1986 didirikan pula Fakultas Pertanian, Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Universitas Malikussaleh yang berada di bawah Yayasan Universitas Malikussaleh berintegrasi dengan Fakultas Ilmu Administrasi, Fakultas Teknik, Fakultas Pertanian, Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 0584/0/1989, Tanggal 11 September 1989. Kemudian pada tahun 1990, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) ditutup karena tidak memiliki status terdaftar.

Universitas Malikussaleh menjadi universitas negeri dengan Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 95 Tahun 2001, Tanggal 1 Agustus 2001 oleh Presiden Megawati Soekarno Putri. Pada masa penegerian diprakarsai oleh Rektor Universitas Malikussaleh yang dijabat oleh Drs. A Hadi Arifin, M.Si. Pada mula penegerian, Universitas Malikussaleh memiliki 5 (lima) fakultas, yaitu: (1) Fakultas Teknik, (2) Fakultas Fisipol, (3) Fakultas Hukum, (4) Fakultas Ekonomi dan (5) Fakultas Pertanian serta satu Program D III Kesekretariatan di bawah Fakultas Ekonomi.

Kemudian pada tahun 2008, Universitas Malikussaleh membuka Program Studi Ilmu Kedokteran di bawah binaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Padang dengan SK nomor 4612/D/T/K-N/2010 di bawah Rektor Prof. Drs. A. Hadi Arifin, M.Si. Dan pada tahun 2014, Universitas Malikussaleh membuka Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan SK Dirjend Dikti Nomor: 440/E.E2/DT/2014 tanggal 19 Mei 2014 yang prakarsai oleh Rektor Prof. Dr. Apridar, S.E., M.Si.

Rencana Strategis Universitas Malikussaleh (Renstra Unimal) 2016-2020 disusun dengan mengacu pada tujuan pendidikan tinggi, yaitu: (i) berkembangnya potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa; (ii) dihasilkannya lulusan yang menguasai cabang ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa; (iii) dihasilkannya ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai-nilai humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia; dan (iv) terwujudnya pengabdian kepada masyarakat

berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum danmencerdaskan kehidupan bangsa.

Tujuan pendidikan tinggi tersebut diturunkan dalam visi dan misi Universitas Malikussaleh. Visi Universitas Malikussaleh adalah menjadi universitas berstandar nasional yang kompetitif dalam perkembangan global berbasis kearifan lokal tahun 2020. Misi Universitas Malikussaleh, yaitu: (i) menyelenggarakan dan mengembangkan perguruan tinggi dalam berbagai disiplin ilmu, (ii) mengembangkan dan menjalankan kegiatan universitas yang mengedepankan prinsip tata kelola universitas yang baik (*good university governance*) untuk mampu bersaing dalam pendidikan global, (iii) melakukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, melalui ikhtiar untuk mencapai kualitas yang menekankan pada keunggulan akademik dan profesional, dan (iv) menjalankan komitmen yang kokoh terhadap prinsip-prinsip kemanusiaan yang universal berlandaskan nilai-nilai kearifan lokal dan syariat yang ditempuh melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

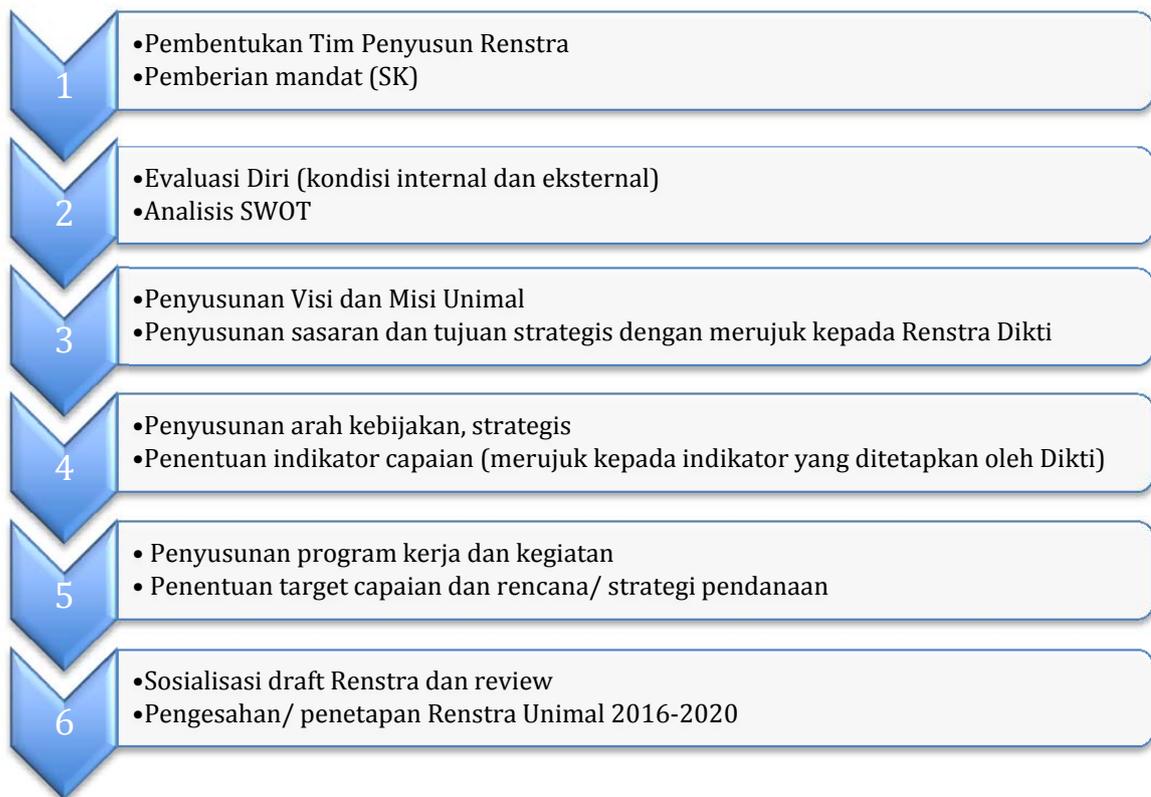
Penyusunan dokumen ini didasarkan pada evaluasi diri dan memperhatikan perkembangan situasi lokal, nasional dan regional. Di tingkat lokal terdapat isu-isu yang berkaitan dengan kearifan lokal seperti syariat Islam dan adat istiadat masyarakat Aceh. Isu nasional seperti kesiapan pemerintah, masyarakat dan industri dalam negeri dan perangkat hukum dalam menghadapi perdagangan bebas. Isu-isu regional ASEAN dalam dunia perdagangan seperti pemberlakuan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), juga menjadi peluang dan tantangan penting bagi Universitas Malikussaleh untuk menghasilkan lulusan kreatif, mandiri, dan mempunyai daya saing yang tinggi. Oleh karena itu, Universitas Malikussaleh dalam mencapai visi misi termasuk menanggapi isu MEA, telah melakukan pembenahan diri dan sebagai upaya pengembangan Universitas Malikussaleh, meliputi peningkatan SDM dosen dan tenaga administrasi melalui tugas belajar atau mengikuti berbagai pelatihan, *workshop*, seminar, pembangunan sarana prasarana seperti perpustakaan digital, ruang kuliah umum, rumah sakit, laboratorium, rumah hijau (*green house*), dan sebagainya.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, untuk terarah dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan institusi, maka dilakukan penyusunan dokumen Rencana

Strategis (Renstra) Universitas Malikussaleh bagi mengukur capaian keberhasilan dari program kerja dilaksanakan dalam mencapai visi dan misi Universitas Malikussaleh.

1.2 Metodologi Penyusunan Renstra Unimal

Penyusunan dokumen rencana strategis pengembangan Universitas Malikussaleh dilaksanakan oleh sebuah Tim yang dibentuk melalui SK Rektor Universitas Malikussaleh Nomor 1666/UN45/KP/2016. Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagaimana diuraikan melalui diagram pada Gambar 1.1 mulai dari tahapan pembentukan Tim dan pemberian mandat hingga finalisasi draft dan pengesahan. Setelah Tim penyusun disahkan, tahapan berikutnya adalah pemahaman terhadap Visi dan Misi Unimal yang telah ditetapkan di dalam rencana induk pengembangan Unimal 2016-2036. Pada tahap ini, dilakukan *assessment* terhadap visi dan misi Unimal dalam rangka menetapkan sasaran dan tujuan strategis dengan merujuk kepada rencana strategis yang telah ditetapkan oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemendikristekdikti). Selanjutnya Tim melaksanakan evaluasi diri dengan menelaah kondisi eksternal dan internal Unimal. Berdasarkan data evaluasi diri, tim menganalisa kondisi Unimal dengan menggunakan metode SWOT (Strength, Weakness Opportunity and Threat). Tahap berikutnya adalah penyusunan rencana strategis, program kerja dan kebijakan. Sebagai parameter yang akan digunakan pada saat monitoring dan evaluasi program kerja, maka Tim menetapkan indikator-indikator capaian dengan merujuk kepada indikator yang ditetapkan oleh Dikti). Untuk finalisasi draft, Tim penyusun selanjutnya mengundang masukan/saran dari semua unit kerja sebelum disahkannya naskah Renstra Unimal ini.



Gambar 1.1 Tahapan penyusunan rencana strategis Unimal

1.3 Landasan Hukum

Penyusunan Renstra 2016-2020 didasarkan atas landasan hukum sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Keistimewaan Propinsi Daerah Istimewa Aceh (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 172, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3893);
2. Undang-undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang system Nasional Pendidikan, Pengembangan dan penerangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
3. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);

5. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
6. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
7. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5339) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2005;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4864);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16);
12. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
13. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2006 tentang Statuta Unimal; dan
14. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 46 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas

- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya.
15. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi.
 16. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi

1.3 Landasan Filosofis

Rencana Strategis Universitas Malikussaleh merupakan dokumen perencanaan yang landasan filosofis bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Universitas Malikussaleh sebagai penyelenggara pendidikan tinggi harus berlandaskan pada prinsip kebenaran ilmiah, penalaran, kejujuran, keadilan, manfaat, kebajikan, tanggung jawab, kebhinnekaan, dan keterjangkauan. Dengan demikian, Universitas Malikussaleh akan menempatkan peserta didik sebagai insan dengan tugas memimpin kehidupan yang berharkat dan menjadi manusia yang beriman, bertaqwa, bermoral dan berakhlak mulia. Sehingga, lulusan Universitas Malikussaleh menjadi agen transfer ilmu pengetahuan dan teknologi yang menjunjung tinggi dan memegang teguh nilai-nilai peradaban bangsa. Oleh karena itu, Rencana Strategis Universitas Malikussaleh disusun dan dilaksanakan dengan mempertimbangkan landasan filosofis dalam menuju Universitas Malikussaleh yang berstandar nasional dan mampu bersaing dalam perkembangan global, dimana lulusannya mampu bersaing secara global, serta menjadi universitas yang berhasil menerapkan prinsip-prinsip *good university governance*.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

2.1 Visi Unimal

Visi Unimal adalah **menuju universitas riset berstandar nasional dan berkompetitif dalam perkembangan global berbasis kearifan lokal dan syariat Islam di tahun 2020.**

2.2 Misi Unimal

Misi Unimal adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan tinggi dalam berbagai disiplin yang berbasis kepada kearifan lokal.
2. Menjalankan dan mengembangkan kegiatan universitas yang mengedepankan prinsip tata kelola universitas yang baik (*good university governance*) sehingga mampu bersaing dalam pendidikan global.
3. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, melalui ikhtiar untuk mencapai kualitas yang menekankan pada keunggulan akademik dan profesionalitas.
4. Menjalankan komitmen yang kokoh terhadap prinsip-prinsip kemanusiaan yang universal, berlandaskan nilai-nilai kearifan lokal dan syariat Islam yang ditempuh melalui pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

2.3 Tujuan Unimal

Tujuan Unimal adalah sebagai berikut:

- a) Melahirkan cendekiawan dan calon pemimpin bangsa yang memiliki kompetensi dan mampu bersaing di tingkat nasional dan global yang sejalan dengan syariat Islam.
- b) Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dan menyebarkan ke tengah masyarakat.
- c) Berkontribusi dalam membangun bangsa menuju negara yang adil dan makmur.

2.4 Sasaran Unimal

Sasaran yang ingin dicapai Unimal adalah sebagai berikut:

- 1) Peningkatan peringkat akreditasi yang baik dari lembaga akreditasi nasional dan internasional.
- 2) Peningkatan kualitas sumber daya manusia.
- 3) Peningkatan daya saing lulusan baik ditingkat regional maupun ditingkat nasional.
- 4) Penambahan sarana dan prasarana yang tepat sasaran.
- 5) Meningkatnya budaya riset dan kualitas riset, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi ilmiah yang sejalan dengan Islam
- 6) Terselenggaranya *good university governance*
- 7) Merekrut mahasiswa terbaik dari berbagai latar belakang yang memiliki kemampuan akademis yang baik dan memiliki kemampuan khusus.
- 8) Meningkatkan kerjasama baik di tingkat regional Sumatera, nasional maupun internasional.

BAB III

ANALISIS SITUASI

3.1 Analisis Lingkungan Umum

3.1.1 Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Permasalahan yang kompleks akan terus dihadapi dunia ini, yang diakibatkan oleh laju pertumbuhan penduduk yang tinggi, eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan, ketersediaan pangan dan air yang terbatas, menipisnya ketersediaan energi berbasis fosil, perubahan iklim, dan masalah-masalah kesehatan, serta bencana alam. Masalah-masalah ini harus dapat dikurangi dengan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memadai. Sampai saat ini, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi masih dipelopori negara maju terutama untuk bidang ilmu dasar dan teknologi. Sebagai bagian dari masyarakat akademik, Unimal ikut merasa bertanggung jawab untuk mengantisipasi dan mengatasi permasalahan di atas melalui penggalan dan pengembangan potensi dan kearifan lokal.

3.1.2 Sosial Budaya

Globalisasi telah mempengaruhi seluruh aspek kehidupan manusia, tak terkecuali aspek sosial dan budaya. Di samping kemajuan peradaban, interaksi antar budaya juga membawa dampak negatif yaitu menyebabkan memudarnya nilai-nilai luhur Pancasila yang mencakup menipisnya rasa nasionalisme, patriotisme, semangat gotong-royong, dan penggunaan bahasa Indonesia yang benar dan santun, yang pada akhirnya mengubah gaya hidup menjadi individualistik, hedonistik, intoleransi, dan konsumtif. Dampak ini pada gilirannya mempengaruhi dunia pendidikan sehingga menjadi tantangan bagi Unimal di masa depan.

Sementara itu dalam tataran lokal dan regional, Unimal berdomisili di Aceh yang merupakan salah satu daerah otonomi khusus yang memiliki cukup banyak keistimewaan dan kearifan lokal. Selain memperoleh keistimewaan dalam bidang agama, pendidikan, dan adat istiadat, Aceh juga memiliki kewenangan lebih dalam beberapa bidang lain untuk mengelola dan menata dirinya. Aceh juga mempunyai hak untuk menerapkan syariat Islam. Di samping itu, Aceh juga memiliki sejarah peradaban masa lalu yang gemilang yang seharusnya menjadi spirit dan motivasi generasi sekarang

untuk membangun masa depan yang lebih baik. Secara khusus, Unimal bertempat di Aceh Utara dan sekitarnya yang merupakan wilayah yang dahulunya di bawah kekuasaan kerajaan Samudera Pasai dan pernah menjadi pusat peradaban Melayu Nusantara dengan salah satu raja yang terkenal adalah Sultan Malikussaleh. Ini semestinya menjadi motivasi dan semangat sekaligus tanggung jawab moral Unimal dalam mendidik umat manusia dan membangun peradaban.

Di samping itu, terdapat realita bahwa Aceh adalah daerah bekas konflik bersenjata dan sekaligus daerah rawan bencana alam khususnya gempa bumi karena berada tepat di atas potongan lempeng Sumatera. Ini menjadi tantangan tersendiri bagi Unimal agar mampu menawarkan solusi terhadap persoalan-persoalan sosial budaya maupun menemukan sains dan teknologi yang preventif dan mitigatif terhadap bencana alam.

3.1.3 Ekonomi dan Politik

Menurut perkiraan, ekonomi Indonesia akan menjadi dua belas besar dunia pada tahun 2025 dengan pendapatan per kapita US\$ 13.000-16.000. Pada tahun 2045 ekonomi Indonesia menjadi nomor tujuh terbesar di dunia dengan pendapatan per kapita US\$ 46.900 dengan laju pertumbuhan pendapatan per kapita 8,8% pertahun. Pertumbuhan industri pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 antara 5,83–6,4%. Kebutuhan terhadap makanan, air, dan energi pada tahun 2030 akan tumbuh sebesar 35–45%.

Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang mulai berlaku tahun 2015 yang lalu telah memberikan konsekuensi masuknya tenaga ahli asing, termasuk lulusan universitas di kawasan ASEAN untuk bekerja di Indonesia. Hal ini meningkatkan persaingan untuk memperoleh pekerjaan bagi alumni perguruan tinggi di Indonesia termasuk Unimal. Gambaran ini memberikan harapan sekaligus tantangan yang harus dihadapi seluruh komponen bangsa termasuk Unimal untuk mengantisipasi pertumbuhan ekonomi tersebut di atas melalui lulusan yang berkualitas dan siap berkompetisi.

Selanjutnya, berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) pada periode 2015-2019, Indonesia

memantapkan pembangunan secara menyeluruh dengan menekankan pembangunan keunggulan kompetitif perekonomian yang berbasis sumberdaya alam (SDA) yang tersedia, sumberdaya manusia (SDM) yang bermutu serta kemampuan ilmu pengetahuan. Di samping itu, konvensi yang dilakukan UNESCO pada tahun 2003 menyatakan bahwa perlu mengamankan warisan budaya yang tak berwujud (*intangible cultural heritage*) yang merupakan kearifan lokal. Berdasarkan hal-hal di atas, Unimal sangat dituntut perannya dengan mengembangkan keilmuan dan menghasilkan lulusan yang berkualitas serta tanggap dengan kearifan lokal.

3.2 Dunia Pendidikan Tinggi

3.2.1 Regulasi Pendidikan Tinggi

Amanat amandemen Undang-Undang Dasar 1945 menyatakan bahwa APBN harus mengalokasikan sebesar 20% untuk pendidikan, hal ini memberikan gambaran bahwa peningkatan mutu SDM menjadi prioritas pemerintah. Otonomi perguruan tinggi semakin diperluas, sehingga membuka peluang yang lebih besar bagi pengembangan kekhasan perguruan tinggi di Indonesia, termasuk Unimal. Di samping itu, jumlah dana hibah dari pemerintah terus meningkat secara signifikan. Dengan kebijakan pemerintah tersebut dan melihat potensi lokal Aceh, Unimal harus mampu menyambutnya secara kompetitif.

3.2.2 Perguruan Tinggi Nasional dan Asing

Jumlah perguruan tinggi di Indonesia terus meningkat khususnya dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini tentu akan meningkatkan jumlah lulusan pendidikan tinggi dalam beberapa tahun ke depan. Selain itu, beberapa PTN di luar Pulau Jawa mengalami peningkatan mutu secara signifikan. Dengan demikian, persaingan alumni Unimal dengan alumni perguruan tinggi nasional lain dalam hal mendapatkan pekerjaan semakin ketat.

Di sisi lain, perguruan tinggi di negara-negara tetangga, khususnya dua negara terdekat yaitu Malaysia dan Singapura maju dengan sangat pesat. Sebagai konsekuensi dari globalisasi, perguruan tinggi asing termasuk perguruan tinggi dari negara tetangga terdekat tersebut mendapat peluang untuk berdiri di Indonesia, termasuk di Aceh. Hal ini tentu akan berakibat pada peningkatan keketatan persaingan dalam memperoleh

pekerjaan bagi alumni Unimal. Pengembangan potensi lokal dan khas Aceh menjadi kekuatan bagi Unimal untuk dapat bersaing dengan perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri melalui peningkatan kompetensi, di samping keharusan memperoleh akreditasi tertinggi.

3.2.3 Industri dan Pengguna Lulusan

Minat masyarakat dan instansi swasta untuk menerima alumni Unimal sebagai tenaga kerja hingga saat ini masih cukup baik meskipun pengguna berpendapat bahwa masih ada lulusan yang kompetensinya belum memadai. Pasar tenaga kerja menunjukkan kebutuhan terhadap tenaga kerja yang memiliki kompetensi khusus terus meningkat. Untuk itu, Unimal harus membangun kurikulum yang adaptif sesuai dengan karakter dan kompetensi yang dibutuhkan oleh pengguna.

3.2.4 Pendidikan dan Pengajaran

Akibat perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, telah menyebabkan perubahan paradigma pendidikan dan pengajaran. Dosen bukan lagi berperan sebagai sumber ilmu satu-satunya, tetapi lebih berperan sebagai fasilitator transfer ilmu pengetahuan. Kegiatan tatap muka dosen dan mahasiswa menjadi berkurang yang berdampak pada depersonalisasi peserta didik. Hal ini tidak kondusif bagi pengembangan internalisasi tata nilai.

Kemampuan dosen Unimal dalam mengajar dan mengembangkan bahan ajar masih masih belum maksimal. Salah satu indikasinya dapat dilihat dari masa studi rata-rata mahasiswa S-1 Unimal yang masih cukup lama, yaitu 4.98 tahun. Perkembangan teknologi pembelajaran dan metode pembelajaran yang begitu cepat, belum mampu diserap dan diaplikasi sepenuhnya karena dukungan infrastruktur dan kemampuan sumber daya manusia yang masih belum memadai.

3.2.5 Penelitian

Ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang dengan pesat tidak terlepas dari penelitian yang terus-menerus dilakukan oleh para akademisi yang ada di perguruan tinggi di seluruh dunia. Hasil-hasil penelitian tersebut kemudian diaplikasikan secara luas untuk meningkatkan kesejahteraan umat manusia. Kenyataan ini menjadi tantangan bagi Unimal mengingat sampai saat ini jumlah, mutu, dan

ketergunaan hasil penelitian Unimal masih rendah dan terbatas. Upaya yang harus dilakukan oleh Unimal adalah membangun peta jalan (*roadmap*) penelitian yang berbasis keunggulan kompetitif dan kearifan lokal. Hasil-hasil penelitian kemudian dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar, terdifusi ke dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dan dimanfaatkan oleh industri.

3.2.6 Pengabdian kepada Masyarakat

Sebagai sivitas akademika, dosen dan mahasiswa tentu juga melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimilikinya secara langsung pada masyarakat melalui jalinan kerja sama dengan berbagai pihak. Namun umumnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat belum terstruktur dan melembaga sehingga dampaknya bagi pengembangan dan pemberdayaan masyarakat belum signifikan. Oleh sebab itu, perlu dikembangkan peta jalan yang mengatur kegiatan pengabdian kepada masyarakat termasuk pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan desa binaan.

3.3 Analisis Lingkungan Internal

Dalam fungsinya sebagai lembaga pendidikan tinggi, Unimal memainkan peranan yang penting dalam menciptakan lulusan yang memiliki kompetensi, mampu bersaing di dunia kerja dan mampu dalam menciptakan lapangan kerja. Oleh karena itu, Unimal harus mampu memanfaatkan peluang dan sekaligus menjawab tantangan yang muncul dalam menjalankan fungsinya sebagai perguruan tinggi negeri.

Menurut data dari *Human Development Reports, United Nations Development Programme* (UNDP) tahun 2014, nilai *Human Development Index* (HDI) Indonesia berada pada peringkat ke 110. Yaitu berada pada klaster *medium human development*. Dari data ini menunjukkan bahwa daya saing lulusan perguruan tinggi di Indonesia masih rendah. Untuk menyikapi rendahnya daya saing secara nasional dalam lingkup regional dan global, melalui Peraturan Pemerintah nomor 13 Tahun 2015, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemendikbud) telah menetapkan tujuan strategisnya yang tertuang dalam naskah Rencana Strategis Kemendikbud Tahun 2015-2019, yaitu: “meningkatkan relevansi, kuantitas dan kualitas sumber daya manusia berpendidikan tinggi, serta kemampuan Iptek dan inovasi untuk keunggulan daya saing

bangsa”. Tujuan ini kemudian dijabarkan dalam 5 (lima) sasaran, diantaranya: (1) Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan pendidikan tinggi; (2) Meningkatnya kualitas kelembagaan Iptek dan pendidikan tinggi; (3) Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya Iptek dan pendidikan tinggi; (4) Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan; dan (5) Menguatnya kapasitas inovasi. Kelima sasaran strategis ini selanjutnya dijadikan rujukan oleh Unimal untuk menyusun rencana strategisnya.

Selain menghadapi tantangan dari segi persaingan di tingkat regional dan global, Unimal juga menghadapi berbagai tantangan yang berkaitan dengan perubahan-perubahan kebijakan pemerintah. Salah satu contohnya adalah Undang Undang nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Sebagai lembaga pendidikan tinggi, Unimal memiliki tantangan agar mampu membenahi diri sebagaimana diamanatkan dalam undang-undang tersebut. Melalui usaha pembenahan diri ini, Unimal berpeluang untuk menghasilkan sarjana berkualitas setara dengan lulusan dari perguruan tinggi lainnya yang ada di Indonesia. Perkembangan di dunia pendidikan secara global telah menciptakan peluang sekaligus tantangan bagi Unimal dalam menghasilkan lulusan yang tidak hanya mampu bersaing di tingkat nasional, tetapi juga mampu diserap oleh lapangan kerja di tingkat internasional.

3.3.1 Tata Pamong

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 017/O/1995 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Malikussaleh dinyatakan bahwa Universitas Malikussaleh dipimpin oleh seorang Rektor. Dalam upaya mendukung pencapaian tujuan dan sasaran strategis, maka dibutuhkan perbaikan tata kelola melalui perubahan struktur organisasi tata kelola (SOTK) kampus. Saat ini susunan organisasi Unimal terdiri atas beberapa unsur, diantaranya adalah:

- 1) Unsur Pimpinan
 - a. Rektor
 - b. Wakil Rektor
- 2) Unsur Pelaksana Akademik:
 - a) Fakultas yang terdiri atas:
 1. Fakultas Teknik (FT);

2. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP);
 3. Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB);
 4. Fakultas Hukum (FH);
 5. Fakultas Pertanian (FP);
 6. Fakultas Kedokteran (FK);
 7. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP);
- b) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM), yang terdiri atas beberapa Pusat Studi, yang dibentuk berdasarkan surat keputusan rektor.
- c) Dosen;
- 3) Unsur Pengembangan dan Pelaksana Tugas Strategis
- a) Lembaga Penjaminan Mutu;
 - b) Satuan Pengawasan Internal;
- 4) Unsur Pelaksana Administrasi
- a) Biro Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan dan Hubungan Masyarakat (BAKPHM);
 - b) Biro Administrasi Umum, Kepegawaian dan Keuangan (BAUKK)
- 5) Unsur Penunjang:
- a) UPT Perpustakaan;
 - b) UPT Pusat Komputer;
 - c) UPT Percetakan dan Penerbitan;
 - d) Unit Kantor Urusan Internasional;
 - e) Unit Pelayanan Konseling;
 - f) Career dan Development Center (CDC);
 - g) Unit Pelayanan Kesehatan Mahasiswa;
 - h) Unit Pengembangan dan Pelayanan Bahasa;
 - i) Unit Konsultasi dan Bantuan Hukum (UKBH);
 - j) Unit Layanan Pengadaan (ULP).
- 6) Senat Universitas.

Tugas yang diamanatkan kepada Unimal adalah menyelenggarakan pendidikan akademik dan pendidikan vokasi dalam sejumlah disiplin ilmu, teknologi, dan/atau seni dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Unimal menyelenggarakan fungsi: pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi; pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan

ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni; pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan; serta pelaksanaan kegiatan layanan administratif. Pelaksanaan tugas-tugas Unimal dipimpin oleh seorang Rektor yang dibantu oleh empat orang Wakil Rektor. Proses administrasi di tingkat universitas ditangani Biro Administrasi Umum, Kepegawaian dan Keuangan (BAUKK). Pelayanan di bidang akademik, kemahasiswaan, perencanaan, dan hubungan masyarakat dilaksanakan oleh Biro Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan dan Hubungan Masyarakat (BAKPHM); sejumlah pelayanan penunjang pada bidang-bidang tertentu dilaksanakan oleh beberapa Unit Pelaksana Teknis (UPT) seperti UPT Pusat Komputer, UPT Perpustakaan, UPT Percetakan dan Penerbitan dan Unit Penunjang lainnya. Masing-masing biro diketuai oleh seorang Kepala Biro yang dibantu oleh beberapa Kepala Bagian (Kabag) yang membidangi masing-masing lingkup kerja. Sedangkan UPT dipimpin oleh seorang Kepala yang dibantu oleh seorang Sekretaris.

Sebagai sebuah lembaga pendidikan nasional, Unimal dituntut untuk memiliki transparansi dan akuntabilitas. Setiap kegiatan/aktivitas yang dilaksanakan di lingkup Unimal dinformasikan kepada publik secara detail dan terbuka dalam rangka menjunjung prinsip transparansi. Setiap program kerja, kegiatan dan keuangan yang dikelola oleh masing-masing unit kerja senantiasa menjunjung tinggi prinsip kewajaran dan mampu dipertanggungjawabkan. Dalam upaya meningkatkan transparansinya terhadap publik, Unimal telah mengambil beberapa langkah diantaranya yaitu: (1) mendirikan sebuah pusat teknologi informasi dan komunikasi melalui UPT Pusat Komputer, (2) membangun sebuah sistem manajemen informasi, (3) mendirikan sebuah unit Public Relation, (4) mendirikan unit komunikasi untuk hubungan internasional, yaitu Kantor Urusan Internasional, (5) Pendirian unit publikasi dan percetakan (Unimal Press). Untuk memudahkan publik dalam mengakses informasi, Unimal telah mendirikan situs internet di www.unimal.ac.id, sejumlah buletin/jurnal ilmiah, panduan/pedoman akademik, katalog, leaflet, dan brosur. Sebagai langkah dalam menyebarkan informasi dan juga sebagai wujud prinsip akuntabilitas, Unimal telah menyusun dan mempublikasikan beberapa laporan diantaranya Laporan Kinerja Instansi

Pemerintah (LAKIP), laporan reguler per bulan/ semester dan tahunan, evaluasi program studi berbasis analisis.

3.3.2 Kinerja Pengelolaan Pendidikan

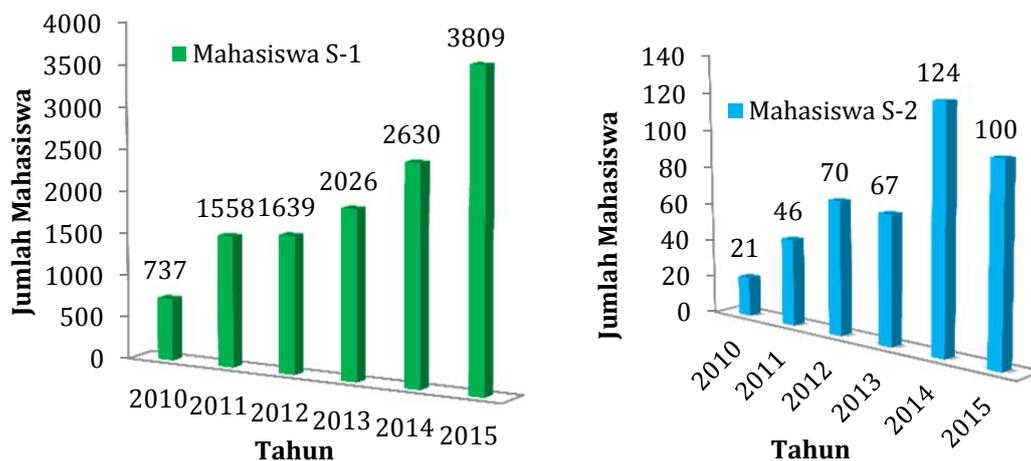
Gambaran tentang kegiatan akademik bidang pendidikan yang berlangsung di Universitas Malikussaleh, baik dari perkembangan jumlah program studi juga dari sisi perkembangan jumlah mahasiswa dan kurikulum menjadi ulasan utama dalam sub bab ini. Tabel 3.1 menampilkan urutan seluruh program studi lengkap dengan tanggal SK pendiriannya dari awal hingga saat ini.

Tabel. 3.1. Daftar perkembangan program studi di Universitas Malikussaleh

No	Program Studi	Jenjang	Nomor S.K	Tanggal S.K
1	Ilmu Manajemen	S-2	143/D/O/2010	22-09-2010
2	Ilmu Hukum	S-2	527/E/O/2014	01-04-2014
3	Administrasi Negara	S-2	524/E/O/2014	17-10-2014
4	Teknik Sipil	S-1	4376/D/T/K-N/2010	08-11-2010
5	Teknik Mesin	S-1	4373/D/T/KN/2010	08-11-2010
6	Teknik Kimia	S-1	4377/D/T/KN/2010	08-11-2010
7	Teknik Arsitektur	S-1	1071/D/T/2008	23-04-2008
8	Teknik Industri	S-1	4377/D/T/KN/2010	08-11-2010
9	Teknik Elektro	S-1	1070/D/T/2008	23-04-2008
10	Teknik Informatika	S-1	1072/D/T/2008	23-04-2008
11	Ilmu Administrasi Negara	S-1	4377/D/T/K-N/2010	08-11-2010
12	Ilmu Politik	S-1	4377/D/T/K-N/2010	08-11-2010
13	Sosiologi	S-1	4377/D/T/K-N/2010	08-11-2010
14	Komunikasi	S-1	4377/D/T/K-N/2010	08-11-2010
15	Antropologi	S-1	1073/D/T/2008	23-04-2008
16	Manajemen	S-1	4377/D/T/K-N/2010	08-11-2010
17	Akuntansi	S-1	4377/D/T/K-N/2010	08-11-2010
18	Ekonomi Pembangunan	S-1	4377/D/T/K-N/2010	08-11-2010
19	Ilmu Hukum	S-1	4377/D/T/K-N/2010	08-11-2010
20	Agroekoteknologi	S-1	4377/D/T/K-N/2010	08-11-2010
21	Agribisnis	S-1	4377/D/T/K-N/2010	08-11-2010
22	Budidaya Perairan	S-1	4377/D/T/K-N/2010	08-11-2010
23	Pendidikan Dokter	S-1	4612/D/T/K-N/2010	30-11-2010
24	Kesekretariatan	D-3	4377/D/T/K-N/2010	08-11-2010
25	Ekonomi Islam	S-1	358/E/O/2014	27-08-2014
26	Sistem Informasi	S-1	451/E/O/2014	07-10-2014
27	Psikologi	S-1	415/E/O/2014	17-09-2014
28	Pendidikan Teknik Mesin	S-1	415/E/O/2014	17-09-2014
29	Pendidikan Matematika	S-1	358/E/O/2014	27-08-2014
30	Pendidikan Kimia	S-1	358/E/O/2014	27-08-2014
31	Pendidikan Fisika	S-1	358/E/O/2014	27-08-2014
32	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	S-1	415/E/O/2014	17-09-2014

Dari Tabel 3.1 menunjukkan adanya penambahan jumlah program studi yang cukup signifikan dari tahun 2010 yang hanya terdiri dari 23 program studi meningkat menjadi 32 program studi di tahun 2014. Di sisi yang lain, sarana dan prasarana belum dapat mengimbangi dalam standar yang dipersyaratkan dengan penambahan jumlah program studi yang ada.

Pertumbuhan jumlah mahasiswa sarjana dan pascasarjana di Unimal dalam lima tahun terakhir disajikan pada Gambar 3.1 berikut ini. Dari grafik pada gambar ini menunjukkan perkembangan jumlah peminat dan mahasiswa aktif di Unimal yang mengalami pertumbuhan yang signifikan. Sejak statusnya dinegerikan pada tahun 2001, Unimal menjadi salah satu universitas negeri yang diminati terutama masyarakat di wilayah pantai timur Provinsi Aceh.



Gambar 3.1 Grafik Pertumbuhan Mahasiswa S-1 dan S-2 Unimal dalam kurun waktu 2010 hingga 2015

Gambar 3.1. menunjukkan adanya kenaikan jumlah mahasiswa di Unimal dari tahun 2010 ke tahun 2015 dimana pada tahun 2010 jumlah mahasiswa aktif sejumlah 737 orang, dan terus meningkat menjadi 3809 di tahun 2015. Sementara itu jumlah mahasiswa pascasarjana yang aktif pada tahun ajaran 2010 adalah berjumlah 21 orang dan terus mengalami peningkatan hingga pada tahun 2015 menjadi 100 orang. Namun sayangnya peningkatan jumlah mahasiswa yang signifikan ini tidak diiringi dengan pemenuhan sarana dan prasarana.

Untuk program sarjana, jumlah satuan kredit semester (SKS) yang dipersyaratkan untuk kelulusan adalah 144 SKS. Sedangkan untuk program pascasarjana, jumlah SKS yang harus diselesaikan adalah 42 SKS. Dari mata kuliah yang ditawarkan, terdiri dari kurikulum inti dan kurikulum institusi. Pada setiap program studi, terutama pada Fakultas Kedokteran, Fakultas Teknik, dan Fakultas Pertanian, 75% mata kuliah yang harus diikuti, dilakukan di laboratorium. Karena keterbatasan Laboratorium yang tersedia, mahasiswa yang akan menggunakan laboratorium harus diatur dalam jumlah yang sesuai dengan kapasitas yang tersedia dalam laboratorium. Proses ini mengakibatkan proses antrian dalam penggunaan laboratorium bagi mahasiswa dan juga dosen untuk melakukan penelitiannya. Kondisi ini berakibatkan pada masa penyelesaian studi mahasiswa yang semakin lama, dan kurangnya minat dosen untuk meneliti karena keterbatasan laboratorium sebagai pendukung penelitian. Sehingga ketersediaan laboratorium yang memadai akan mempercepat proses percepatan penyelesaian studi mahasiswa dan sangat mendukung untuk melahirkan lulusan yang berdaya saing tinggi. Ketersediaan laboratorium yang lengkap juga akan dapat meningkatkan minat dosen untuk melakukan penelitian dan publikasi ilmiah.

3.3.3 Kinerja Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat

Selama tahun 2012-2014, jumlah penelitian dan pengabdian yang dilakukan oleh dosen di bawah pengelolaan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) meningkat signifikan. Jumlah penelitian dan pengabdian yang didanai oleh Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM)-Kemenristekdikti juga meningkat, baik untuk penelitian desentralisasi maupun penelitian kompetitif nasional. Selain memperoleh pendanaan dari DRPM-Kemenristekdikti, LPPM Unimal juga dipercaya untuk mengelola beberapa penelitian dari pemerintah daerah yang melibatkan dosen dan mahasiswa. Di samping itu, ada juga penelitian yang didanai oleh lembaga internasional meskipun masih sangat kecil.

Meskipun terjadi peningkatan jumlah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, secara keseluruhan persentase jumlah dosen yang berminat untuk meneliti

masih rendah. Bidang kajian masih belum menyebar pada semua disiplin ilmu dan hanya dilakukan oleh dosen dalam jumlah yang kecil. Sedangkan Kemenristekdikti menstandarkan setiap dosen minimal melakukan penelitian satu setiap tahunnya. Di sisi yang lain, kinerja publikasi ilmiah dosen pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional juga masih rendah. LPPM terus melakukan berbagai usaha untuk meningkatkan minat dosen untuk meneliti dan publikasi. Workshop yang dilakukan oleh LPPM seperti *workshop* metode penelitian, teknik penulisan proposal untuk pendanaan DRPM-Kemenristekdikti, teknik untuk publikasi pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional. Namun upaya ini belum berjalan dengan maksimal dan membutuhkan evaluasi dan langkah kerja yang lebih strategis.

3.3.4 Sumber Daya Manusia

Untuk mengemban tugas-tugas Tridharma Perguruan Tinggi dan kegiatan penunjangnya, Unimal didukung Sumber Daya Manusia (SDM) sebanyak 853 orang, yaitu terdiri dari 458 tenaga pendidik (dosen) dan 395 orang tenaga kependidikan (tenaga administratif/teknisi). Dari total 853 orang SDM tersebut, 602 orang di antaranya adalah PNS sedangkan 251 orang sisanya adalah tenaga honorer. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia mengalami kenaikan yang cukup signifikan dari tahun 2011-2015. Peningkatan ini merupakan hasil dari komitmen yang besar dari pimpinan untuk peningkatan kapasitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

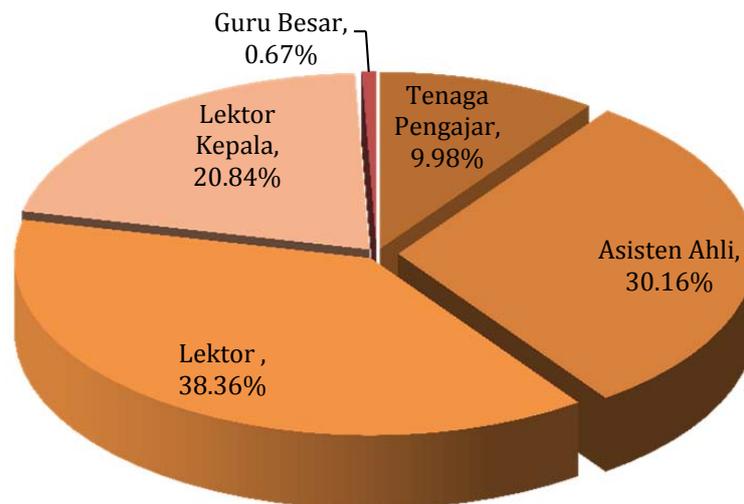
Dari sejumlah 477 orang tenaga pendidik jika dilihat dari jenjang pendidikan terdiri dari: berpendidikan S-1 dan S-1 profesi sebanyak 64 orang (13.4%), berpendidikan S2 sebanyak 380 orang (79.7 %), dan berpendidikan S3 sebanyak 33 orang (6.9 %). Komposisi menurut jenjang pendidikan ini dapat dilihat dalam bentuk *pie chart* pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2. Komposisi tenaga akademik Unimal menurut jenjang pendidikan

Seiring dengan lahirnya Undang-Undang Nomor 14/2005 tentang Guru dan Dosen yang mensyaratkan dosen harus berpendidikan minimal S2 maka sejak tahun anggaran 2008 Unimal memprogramkan normalisasi dosen S1 dengan mengirimkan seluruh tenaga pendidik untuk mengikuti studi lanjut ke S2 dan menerapkan kriteria S2 sebagai persyaratan menjadi dosen Unimal. Di samping itu, Unimal juga mengupayakan fasilitasi bagi para dosen berpendidikan S2 agar segera melanjutkan studi ke S3 baik di dalam maupun di luar negeri.

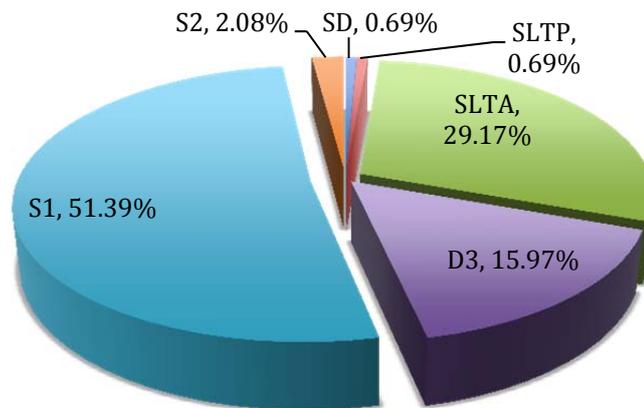
Jumlah tenaga akademik menurut jabatan fungsional terdiri dari: Asisten Ahli sebanyak 136 orang, Lektor sebanyak 173 orang, Lektor Kepala sebanyak 94 orang, dan Guru Besar sebanyak 3 orang. Sedangkan sejumlah 45 orang masih berstatus tenaga pengajar karena belum memiliki jabatan fungsional. Komposisi tenaga akademik menurut jabatan fungsional dapat dilihat pada Gambar 3.3.



Gambar 3.3. Komposisi tenaga pendidik Unimal menurut jabatan fungsional

Jumlah Guru Besar masih sangat kecil jumlahnya karena sebagian besar tenaga pengajar di Unimal memperoleh jabatan fungsional setelah proses penergian Unimal tahun 2001. Sehingga Unimal menyelenggarakan fasilitasi usulan guru besar bagi para dosen berpendidikan S3 yang telah memenuhi angka kreditnya untuk diusulkan mendapat jabatan Guru Besar. Dengan program ini diharapkan akan dapat memacu Unimal untuk mengejar ketertinggalan dalam hal ketersediaan Guru Besar. Bagi dosen muda yang belum memiliki jabatan fungsional selalu dipacu agar segera mengumpulkan angka kredit yang diperlukan dan diberikan bimbingan secara berkala. Dengan cara ini dari tahun ke tahun jumlah tenaga pengajar yang berpendidikan S1 mulai berkurang.

Untuk tenaga Administratif/Teknisi, Unimal didukung oleh 395 orang tenaga administratif/teknisi terdiri dari: 143 orang PNS, dan 251 tenaga honorer. Dari 143 orang tenaga kependidikan yang berstatus PNS, jenjang pendidikannya dapat dirinci sebagai berikut: yang berpendidikan S2 berjumlah tiga orang, berpendidikan S1 berjumlah 74 orang, berpendidikan DIII berjumlah 23 orang, berpendidikan SLTA 42 orang, berpendidikan SMP hanya satu orang, dan berpendidikan SD juga satu orang. Dalam bentuk *pie chart*, komposisi ini dapat dilihat pada Gambar 3.4.



Gambar 3.4. Komposisi tenaga kependidikan Unimal menurut jenjang pendidikan

Pola pembinaan tenaga administratif/teknisi dilakukan melalui serangkaian program pembinaan dan pelatihan, serta peningkatan kesejahteraan baik moril maupun materiil. Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi tenaga administratif/teknisi dilakukan melalui program pendidikan formal dengan memberikan bantuan biaya studi lanjut serta mengirimkan pendidikan dan pelatihan teknis. Sedangkan untuk peningkatan kesejahteraan dilakukan melalui pemberian penghargaan bagi tenaga administratif/teknisi yang berprestasi secara rutin setiap tahun pada tingkat unit kerja masing-masing. Secara umum pemberian insentif berbasis kinerja mulai dilakukan sehingga tenaga administratif/teknisi akan selalu berusaha bekerja secara maksimal.

3.3.5 Sarana dan Prasarana

Untuk mengemban tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi Unimal juga memiliki lahan kampus seluas 1,827,180 m². Secara rinci luas lahan kampus Unimal dapat dilihat dalam Tabel 3.2. Dengan luas lahan sebagaimana dirinci dalam tabel tersebut Unimal memiliki lahan yang cukup luas namun lahan kampus yang ada tidak dalam satu area, sehingga memerlukan perencanaan, pengembangan dan upaya pemeliharaan yang cukup cermat agar fungsi pelayanan dalam mengemban tugas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan lingkungan kampus yang bersih dan nyaman dapat tetap dipertahankan dan ditingkatkan.

Perencanaan pemanfaatan lahan kampus akan berdampak positif jika didasarkan atas kebutuhan dan analisis dampak lingkungan yang memadai. Oleh karena itu diperlukan kebijakan perencanaan yang baik dan cermat dari segenap pimpinan Unimal. Demikian pula dalam kebijakan pengembangan dan pemeliharaan haruslah sejalan dengan konsep kampus cendikia, mandiri, dan Islami untuk mendidik insan kampus yang beriman, berilmu, dan beramal. Sebagai perguruan tinggi yang diselenggarakan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, pengadaan sarana dan prasarana Unimal mengacu pada Keputusan Presiden Nomor 80 tahun 2003 tentang Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa dan Peraturan Presiden Nomor 254/2010 tentang. Dalam pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana Unimal mendasarkan pada Sistem Administrasi Barang Milik Negara (SABMN) yang dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan RI, dan sistem perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, penghapusan, serta pemutakhiran barang diatur melalui prosedur baku yang dikeluarkan oleh Kepala Biro Administrasi Umum dan Keuangan.

Tabel 3.2. Daftar lahan kampus yang dimiliki oleh Universitas Malikussaleh

No.	Nomor Inventaris	Luas (M ²)	Lokasi	Luas Terpakai	Rasio Pemakaian
1	1.01.01.04.025.1	841,578	Reuleut Barat	10,270	0.01
2	1.01.01.04.002.4	69.00	Jln. Teuku Umar Kota Lhokseumawe	50.00	0.72
3	1.01.01.04.002.5	576.00	Jln. Samudera	160.00	0.28
4	1.01.01.04.002.3	112.00	Jln. Teuku Umar Kota Lhokseumawe	103.00	0.92
5	1.01.01.04.002.2	112.00	Jln. Teuku Umar Kota Lhokseumawe	103.00	0.92
6	1.01.01.04.025.5	497.00	Jln. Seulangan Lancang Garam	420.00	0.85
7	1.01.01.04.025.4	715.00	Jln. Tgk Chik Ditiro Lancang Garam	590.00	0.83
8	1.01.01.04.002.1	1,429.00	Jln. Tgk Chik Ditiro Lancang Garam	1,210.00	0.85
9	1.01.01.01.004.1	970,092.00	Desa Blang Pulo Bukit Indah	54,000.00	0.06
10	1.01.01.05.999.1	12,000.00	Desa Uteunkot Cunda	5,400.00	0.45
Total		1,827,180.00		72,306.00	

3.3.6 Kerjasama

Sebagai realisasi komitmen Unimal untuk menjadi universitas yang mampu memberi kontribusi bagi menjawab tantangan dan kebutuhan zaman, program kerjasama dengan lembaga di dalam dan luar negeri terus dikembangkan dan ditingkatkan, baik yang langsung oleh fakultas/lembaga/unit, maupun yang dikoordinasikan oleh Bagian Perencanaan dan Kerjasama. Kerjasama ada yang dituangkan dalam bentuk MoU, namun ada pula yang berupa kegiatan operasional yang akan ditindaklanjuti dengan MoU kemudian. Kerjasama yang telah dirintis dan telah berjalan dalam periode 2001-2014 ditandai dengan penandatanganan Piagam Kerjasama (*Memorandum of Understanding – MoU*) dengan sejumlah institusi, baik yang berada di dalam maupun di luar negeri, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Daerah: Pemerintah Propinsi Aceh, Pemerintah Kabupaten Aceh Utara, Pemerintah Kota Lhokseumawe, Pemerintah Kabupaten Aceh Timur, Pemerintah Kabupaten Bireuen, dan Pemerintah Kabupaten Nagan Raya.
2. Instansi Pemerintah/Badan Usaha Milik Negara (BUMN): PT. Telkom, PT. PLN Persero, PT. Arun NGL, PT. Pupuk Iskandar Muda, PT. Pos Indonesia, Badan Narkotika Nasional, PT. Telekomunikasi Selular, PT. PTP Nusantara I, Mahkamah Konstitusi, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Kepolisian Daerah Aceh, Kepolisian Resor Lhokseumawe, Kepolisian Resor Aceh Utara, BNI 1946, Bank Tabungan Negara, Bank Mandiri, Bank BRI Syariah.
3. Perguruan Tinggi Dalam Negeri: Politeknik Lhokseumawe, STAIN Malikussaleh, STAIN Cot Kala Langsa, Universitas Syiah Kuala, IAIN Arraniry, Universitas Andalas, Universitas Sumatera Utara, Universitas Indonesia, Universitas Islam Negeri Jakarta, Universitas Padjajaran, Institut Pertanian Bogor, Institut Teknologi Bandung, Institut Teknologi Surabaya, Universitas Brawijaya, Universitas Medan, Universitas Islam Bandung, Universitas Teuku Umar, Universitas Samudera Langsa, Universitas Al Muslim, STAI Al Aziziyah Samalanga.
4. Instansi dan Perguruan Tinggi di Luar Negeri: Exxon Mobil Inc. (USA), Philipe Universitate of Marburg (Germany), Mafex (Germany), Universitas Kebangsaan Malaysia (Malaysia), International Islamic University Malaysia (Malaysia), University Malaya (Malaysia), University Sains Malaysia (Malaysia), University

Utara Malaysia (Malaysia), National University of Singapore (Singapore), USAID-DBE, University of Helsinki Finlandia.

Selain bentuk-bentuk kerjasama di atas, Unimal terus meningkatkan kerjasama yang telah terjalin selama ini dengan peningkatan kualitas layanan, peningkatan efisiensi melalui *networking* dan *resource-sharing* (pemanfaatan potensi SDM melalui kerja sama), seperti dengan Australian National University (ANU), University of Melbourne (Australia) dan Konsorsium 9 Universitas di Australia melalui program Aceh Research Training Institute (ARTI), dan International Centre on Aceh and Indian Ocean Studies (ICAIOS) yang merupakan kerjasama dengan universitas-universitas dari Amerika Serikat, Singapore, Australia dan beberapa negara di Uni Eropa (seperti Inggris, Turki, Finland, Germany). Sementara di dalam negeri, Universitas Malikussaleh juga ikut dalam sejumlah kerjasama dengan Perguruan Tinggi dalam Badan Kerjasama Rektor PTN Indonesia Wilayah Barat, Badan Kejasama Semirata Wilayah Barat, Forum Dekan se-Indonesia berdasarkan masing-masing Fakultas.

Dalam rangka peningkatan sumber daya manusia dan pelayanan akademik maka diperlukan keberlanjutan proses belajar dan mengajar yang berkesinambungan serta penyediaan sarana dan prasarana pendidikan. Universitas Malikussaleh adalah suatu Universitas yang masih baru penegeriannya akan mengembangkan misi tersebut. Oleh karena itu, peningkatan profesionalisme sumber daya manusia dan penyediaan fasilitas pendukung demi kelancaran proses belajar mengajar dianggap sangat penting. Sehubungan dengan itu, proses peningkatan SDM dan penyediaan sarana dan prasarana pendidikan ini perlu dilakukan dalam bentuk kegiatan dan penganggaran secara berkelanjutan setiap tahun.

3.4 Analisis SWOT

Berdasarkan gambaran dan penjelasan di bagian sebelumnya dapat dirincikan beberapa aspek yang berhubungan dengan kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threat*) untuk Universitas Malikussaleh adalah sebagaimana diuraikan berikut ini.

3.4.1 Kekuatan

Kekuatan yang dimiliki oleh Unimal untuk mencapai visi sebagai universitas yang kompetitif dan berstandar adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatnya jumlah minat calon mahasiswa untuk masuk Unimal. Peningkatan jumlah peminat dari berbagai daerah di Provinsi Aceh mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Selain itu, peminat dari luar Provinsi Aceh juga mengalami peningkatan. Peningkatan jumlah peminat ini membuktikan bahwa Unimal sudah mulai dikenal dan diperhitungkan sebagai salah satu pendidikan tinggi yang berkompeten.
- b. Terjadinya peningkatan jumlah mahasiswa. Selain jumlah peminat untuk masuk Unimal semakin meningkat, mengakibatkan semakin kompetitifnya proses untuk bisa menempuh pendidikan di Unimal. Peningkatan peminat yang besar juga meningkatkan jumlah mahasiswa yang kuliah di Unimal.
- c. Meningkatnya jumlah dosen yang memenangkan hibah penelitian. Sejak tahun 2011, banyak penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen Unimal, baik yang pendanaannya dilakukan secara pribadi maupun yang mendapatkan hibah dari DP2M DIKTI dan hibah dari pemerintah daerah. Peningkatan jumlah penelitian dan pengabdian memudahkan para dosen untuk meningkatkan jabatan fungsional mereka. Sehingga pada saat ini, banyak dosen yang sudah menduduki jabatan Lektor dan Lektor Kepala.
- d. Meningkatnya kualifikasi pendidikan dosen. Peningkatan kualifikasi pendidikan dosen meningkat tajam. Pada saat ini, tidak ada lagi dosen PNS yang bergelar S1, semuanya sudah berkualifikasi magister. Peningkatan yang cukup signifikan juga terjadi pada jumlah dosen yang berkualifikasi doktor. Peningkatan kualifikasi pendidikan dosen sudah sesuai dengan standar yang telah ditentukan oleh DIKTI
- e. Bertambahnya jumlah program studi dan fakultas. Unimal juga menjadi salah satu perguruan tinggi negeri yang mengalami peningkatan jumlah program studi dan fakultas yang signifikan. Peningkatan jumlah program studi dan fakultas menjadikan Unimal sebagai salah satu universitas tujuan dari masyarakat Aceh dan Sumatera.

- f. Akreditasi program studi yang semakin baik. Semua program studi di Unimal telah terakreditasi, dan hampir 80% program studi di Unimal terakreditasi B.
- g. Komitmen pimpinan untuk pengembangan universitas. Pimpinan Unimal memiliki komitmen penuh dalam upaya pencapaian visi dan misi Unimal. Komitmen ini dibuktikan dari alokasi anggaran yang partisipatif dan disesuaikan dengan pencapaian visi Unimal.
- h. Unimal memiliki asset yang cukup besar (± 200 ha) di lokasi yang berbeda-beda. Pada saat ini, Unimal memiliki 4 kampus di lokasi yang berbeda. Kampus induk berada di Reuleut, Aceh Utara. Luas kampus utama ini ± 85 ha, dan masih banyak lahan kosong yang belum dimanfaatkan. Unimal juga mendapatkan hibah dari EXXON MOBIL, dengan luas ± 104 ha di Kota Lhokseumawe. Selain itu, Unimal juga memiliki kampus yang berlokasi di Kota Lhokseumawe, yang dimanfaatkan untuk perkuliahan pascasarjana dengan luas ± 3 ha, dan kampus Fakultas Kedokteran yang merupakan hibah dari Exxon Mobil dengan luas ± 8 ha, yang terletak di Cunda, Kota Lhokseumawe.

3.4.2 Kelemahan

Beberapa kelemahan yang dimiliki oleh Unimal untuk mencapai visi sebagai universitas yang kompetitif dan berstandar adalah sebagai berikut:

- a. Rendahnya mutu dan daya saing lulusan yang dihasilkan. Lulusan yang dihasilkan Unimal belum mampu untuk berkompetisi di level nasional.
- b. Sarana dan prasarana untuk pelayanan akademik seperti ruang kelas, laboratorium, gedung perpustakaan yang belum memenuhi standar yang dipersyaratkan. Selama ini, penyediaan sarana dan prasarana untuk pelayanan akademik sangat kecil yang didanai oleh PNB dan APBN. Dikarenakan sumber pendapatan bukan pajak yang diterima oleh Unimal masih rendah, sehingga alokasi untuk pengembangan sarana dan prasarana juga terbatas.
- c. Rendahnya sarana dan prasarana yang diperlukan oleh dosen untuk meningkatkan kualitas penelitian. Kondisi sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh dosen untuk

melakukan penelitian seperti laboratorium dan ruang pertemuan yang masih terbatas sehingga tidak semua dosen termotivasi untuk melakukan penelitian.

- d. Penggunaan internet yang terbatas dikarenakan fasilitas internet yang minim. Tidak semua tempat di Unimal dapat mengakses internet dengan lancar. Kondisi ini juga menyulitkan mahasiswa pada saat mereka ingin mencari bahan belajar di internet.
- e. Tidak tersedianya tempat yang representatif untuk pengembangan karakter dan minat mahasiswa. Dengan jumlah mahasiswa yang terus meningkat, namun tidak tersedia tempat dan ruangan yang layak untuk mereka manfaatkan dalam rangka pengembangan karakter, minat, dan bakat mereka.

3.4.3 Peluang

Beberapa peluang yang dimiliki oleh Unimal untuk mencapai visi sebagai universitas yang kompetitif dan berstandar adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai salah satu Perguruan tinggi negeri yang tertua di pantai timur Aceh, Unimal merupakan lembaga pendidikan tinggi negeri yang ketiga yang terdapat di Provinsi Aceh setelah Unsyiah dan UIN Ar-Raniry yang berlokasi di Banda Aceh. Adapun letak Unimal yang berada di pantai timur, merupakan berkah bagi mereka yang tinggal di wilayah tengah, utara, dan timur Aceh. Mereka dapat mengakses pendidikan tinggi negeri di lokasi yang lebih dekat jika dibandingkan mereka harus ke Unsyiah dan UIN-Ar-raniry.
- b. Terjalinnnya kerjasama yang baik dengan pemerintah provinsi dan kabupaten/kota di Provinsi Aceh. Selain itu, Unimal juga menjalin hubungan yang harmonis berbagai perusahaan swasta di provinsi Aceh.
- c. Banyaknya sekolah-sekolah menengah atas di wilayah pantai timur Aceh. Berkembangnya jumlah sekolah menengah atas merupakan potensi untuk menjadi mahasiswa Unimal.
- d. Adanya program beasiswa dari pemerintah daerah untuk putra-putri daerah yang melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi. Pemberian beasiswa ini merupakan kemudahan bagi putra/putri daerah untuk melanjutkan dan menyelesaikan studinya di Unimal.

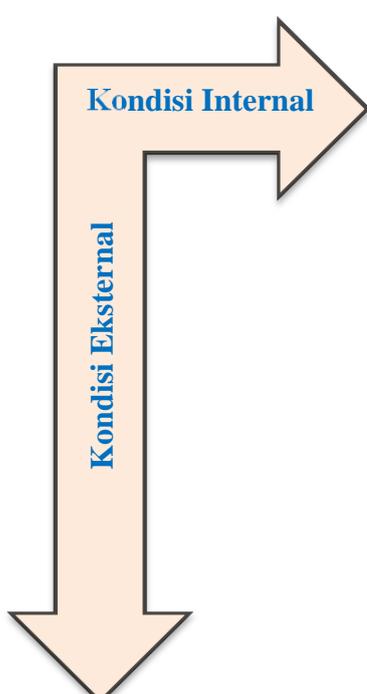
- e. Unimal termasuk lima besar dalam tahun 2014-2015 untuk penerimaan mahasiswa melalui jalur bidikmisi. Kondisi ini menjadikan Unimal sebagai target lulusan sekolah menengah atas yang berkualitas namun terkendala dalam bidang keuangan untuk melanjutkan ke pendidikan tinggi.

3.4.4 Ancaman

Beberapa ancaman yang akan dihadapi oleh Unimal untuk mencapai visi sebagai universitas yang kompetitif dan berstandar adalah sebagai berikut:

- a. Persaingan yang semakin ketat seiring munculnya berbagai universitas baru di Provinsi Aceh, baik universitas negeri maupun swasta. Pada saat ini, Provinsi Aceh merupakan provinsi dengan lembaga pendidikan tinggi negeri yang terbanyak di Indonesia. Di provinsi Aceh terdapat 9 (sembilan) lembaga pendidikan tinggi yang sudah negeri.
- b. Tidak tersedianya anggaran dari pemerintah daerah untuk pendidikan tinggi. Sejak tahun 2014, pemerintah provinsi tidak lagi memberikan dana dalam bentuk hibah kepada perguruan tinggi negeri.
- c. Masih banyaknya masyarakat miskin di Provinsi Aceh. Kondisi ini menyebabkan kurangnya minat lulusan sekolah menengah atas untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Tabel 3.3. Matrik Analisis SWOT Renstra Unimal 2016-2020

	<p>Kekuatan (Strength)</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Meningkatnya jumlah minat calon mahasiswa untuk masuk Unimal b) Terjadinya peningkatan jumlah mahasiswa c) Meningkatnya jumlah dosen yang memenangkan hibah penelitian d) Tersedianya staf ahli/ internal reviewer dari berbagai disiplin ilmu e) Meningkatnya kualifikasi pendidikan dosen. f) Bertambahnya jumlah program studi dan fakultas g) Menguatnya komitmen institusi dalam mencapai tujuan dan cita-cita. h) Akreditasi program studi yang semakin baik. i) Komitmen pimpinan yang tinggi untuk pengembangan universitas. j) Unimal memiliki asset yang cukup besar (± 200 ha) di lokasi yang berbeda-beda k) Biaya pendidikan yang lebih murah dibandingkan PTN yang lain 	<p>Kelemahan (Weakness)</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Rendahnya mutu dan daya saing lulusan yang dihasilkan b) Sarana dan prasarana untuk pelayanan akademik seperti ruang kelas, laboratorium, gedung perpustakaan yang belum memenuhi standar yang dipersyaratkan c) Minimnya ketersediaan sarana dan prasarana yang diperlukan oleh dosen untuk meningkatkan kualitas penelitian d) Penggunaan internet yang terbatas dikarenakan fasilitas internet yang belum maksimal e) Tidak tersedianya tempat yang representatif untuk pengembangan karakter dan minat mahasiswa
	<p>Peluang (Opportunity)</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Unimal sebagai salah satu Perguruan Tinggi negeri yang tertua di pantai timur Aceh dan PTN yang ketiga yang terdapat di Provinsi Aceh b) Terjalinnnya kerjasama yang baik dengan pemerintah provinsi dan kabupaten/kota di Provinsi Aceh c) Banyak terdapat sekolah-sekolah menengah atas di wilayah pantai timur Aceh d) Tersedianya program beasiswa dari pemerintah daerah untuk putra-putri daerah yang melanjutkan pendidikan ke pendidikan tinggi e) Peningkatan kepercayaan Unimal untuk penerimaan mahasiswa yang dibiayai melalui jalur bidikmisi 	<p>Strategi SO</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peningkatan sarana dan prasarana yang mendukung upaya peningkatan akreditasi ❖ Meningkatkan kuantitas dan kualitas lulusan ❖ Peningkatan kualifikasi dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan ❖ Mengembangkan dan meningkatkan kemitraan dengan lembaga lain ❖ Mengoptimalkan pemanfaatan asset lahan yang ada ❖ Melaksanakan promosi dan sosialisasi program studi dan keunggulan akademik di seluruh sekolah tingkat atas yang ada di Aceh
<p>Tantangan (Threat)</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Persaingan yang semakin ketat seiring munculnya berbagai universitas baru di Provinsi Aceh; b) Tidak tersedianya anggaran dari pemerintah daerah untuk pendidikan tinggi. c) Masih tingginya jumlah masyarakat miskin di Provinsi Aceh 	<p>Strategi ST</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Meningkatkan pencitraan dan kinerja pengelolaan universitas ❖ Membuat skala prioritas anggaran dengan merujuk kepada target capaian rencana strategis ❖ Menstimulus kegiatan pengabdian pada masyarakat yang berorientasi kepada peningkatan taraf hidup dan perekonomian masyarakat. 	<p>Strategi WT</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Meningkatkan daya saing lulusan melalui kegiatan penelitian ❖ Meningkatkan alokasi dana penelitian dan memberikan reward bagi setiap artikel yang berhasil terbit di Jurnal Internasional bereputasi ❖ Mengembangkan kegiatan kemahasiswaan yang mampu membentuk karakter dan kepribadian yang luhur

Berdasarkan gambaran Unimal berdasarkan analisis SWOT dapat disimpulkan bahwa Unimal:

- a. menempati posisi yang sangat menguntungkan,
- b. mempunyai peluang dan kekuatan sehingga mampu memanfaatkan peluang yang ada secara maksimal,
- c. mempunyai potensi besar untuk menjadi universitas besar dan berkompetensi di masa mendatang.

3.5 Simpulan Isu-Isu Strategis

Berdasarkan analisis di atas maka dapat disimpulkan beberapa isu strategis yang lebih berpotensi untuk ditindaklanjuti sebagai sasaran strategis Unimal, yaitu:

- 1) Peningkatan peringkat akreditasi yang baik dari lembaga akreditasi nasional dan internasional.
- 2) Peningkatan kualitas sumber daya manusia.
- 3) Peningkatan daya saing lulusan baik ditingkat regional maupun ditingkat nasional.
- 4) Penambahan sarana dan prasarana yang tepat sasaran.
- 5) Meningkatnya budaya riset dan kualitas riset, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi ilmiah yang sejalan dengan Islam.
- 6) Terselenggaranya *good university governance*.
- 7) Merekrut mahasiswa terbaik dari berbagai latar belakang yang memiliki kemampuan akademis yang baik dan memiliki kemampuan khusus.
- 8) Meningkatkan kerjasama baik regional, nasional, ataupun internasional.

BAB IV

RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS MALIKUSSALEH

2016-2020

Bab ini menguraikan tentang strategi pengembangan UNIMAL program kerja, kebijakan dan indikator capaian untuk periode 2016-2020. Uraian ini disusun berdasarkan hasil evaluasi diri dan analisa situasi terkini sebagaimana dideskripsikan dalam Bab III.

4.1 Strategi Pengembangan

Strategi pengembangan merupakan beberapa upaya yang akan ditempuh untuk mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan. Tujuan strategis yang ingin dicapai oleh UNIMAL selama periode 2016-2020 telah disusun berdasarkan hasil analisa terhadap kondisi dan situasi internal dan eksternal saat ini. Adapun tujuan strategis UNIMAL adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan berkualitas tinggi yang mampu bersaing dalam memperoleh dan menciptakan pekerjaan di tingkat regional dan nasional;
2. Memperbaiki kualitas sumber daya manusia sebagai respon terhadap perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan;
3. Memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
4. Meningkatkan efisiensi dan sistem pengelolaan keuangan;
5. Mengembangkan kemampuan institusi secara berkelanjutan dan merespon kebutuhan SDM yang efektif;
6. Meningkatkan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat.

Dengan mempertimbangkan kemampuan sumber daya yang dimiliki saat ini, untuk mencapai tujuan tersebut di atas, maka disusunlah delapan strategi pengembangan UNIMAL, diantaranya yaitu:

1. Meningkatkan sarana dan prasarana;
2. Meningkatkan kualifikasi dan kinerja SDM;
3. Meningkatkan kemampuan akademik dan kreativitas mahasiswa;
4. Memperbaiki peringkat akreditasi Perguruan Tinggi dan Program Studi/ Jurusan;

5. Menciptakan tata pamong yang efektif, transparan dan akuntable;
6. Meningkatkan daya saing lulusan;
7. Meningkatkan jumlah dan kualitas riset;
8. Meningkatkan kemitraan dan kerjasama dengan pemangku kebijakan

4.2 Program Kerja dan Kebijakan

Rencana pengembangan UNIMAL 2016-2010 dapat diuraikan dalam bentuk program kerja yang disusun berdasarkan tujuan strategis yang ingin dicapai dalam periode 2016-2020 ini. Dari delapan strategi pengembangan UNIMAL yang telah dijabarkan di atas, ditetapkan delapan sasaran strategis yang diharapkan mampu menjadikan UNIMAL sebagai *Teaching University* yang terkemuka di regional Sumatera pada tahun 2020 sebagaimana ditampilkan melalui diagram pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1. Tujuan dan sasaran strategis pengembangan UNIMAL 2016-2020

Program Kerja 1: Meningkatkan sarana dan prasarana	Sub Program Kerja:				
<p>Kebijakan: Melakukan penganggaran yang efisien, menggali sumber pendapatan tambahan, dan menyempurnakan sistem tata kelola keuangan guna memenuhi kebutuhan fasilitas belajar mengajar yang sesuai standar sebagai <i>Teaching University</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan keterlibatan pengelola Program Studi/ Jurusan dalam merencanakan anggaran untuk sarana dan prasarana b. Meningkatkan perolehan dana dari sumber pendapatan tambahan, pemanfaatan sumber daya intelektual dan bermitra dalam pemanfaatan sumber daya fisik yang ada c. Membangun ruang kuliah umum d. Mencukupi kebutuhan ruang kerja dosen dan ruang administrasi perkantoran e. Membangun Pusat Kajian Kelautan, menambah laboratorium dan perlengkapannya f. Membangun rumah sakit pendidikan dan klinik sehat Unimal g. Membangun gedung perpustakaan dan fasilitas untuk pembinaan karakter/kepribadian mahasiswa (Rumah Taman Ilmu dan Pusat Islam) h. Pembangunan Prasarana Olah raga i. Meningkatkan aksesibilitas dalam mendapatkan informasi dan referensi dengan sistim informasi yang terintegrasi 				
Tahun	2016	2017	2018	2019	2020
Implementasi:	a,b,c,d,e,f,g,h,i	a,b,c,d,e,f,g,h,i	a,b,c,d,e,f,g,h,i	a,b,c,d,e,f,g,h,i	a,b,c,d,e,f,g,h,i

Program Kerja 2: Meningkatkan kualifikasi dan kinerja SDM		Sub Program Kerja:			
Kebijakan: Meningkatkan kualifikasi tenaga pendidik dan kependidikan yang mendukung pencapaian tujuan sebagai <i>Teaching University</i>		<ul style="list-style-type: none"> a. Mengembangkan sistem perencanaan dan pengelolaan SDM secara profesional b. Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi melalui program pendidikan lanjutan hingga jenjang S3 (termasuk mengikuti <i>post-doctoral program</i>) untuk tenaga pendidik, dan untuk tenaga kependidikan peningkatannya disesuaikan dengan tuntutan bidang kerja/keahliannya c. Melaksanakan pelatihan keterampilan instruksional dan <i>applied approach</i> (AA) d. Menyelenggarakan magang tenaga pendidik dan kependidikan e. Meningkatkan kualifikasi tenaga kependidikan melalui diklat kepemimpinan f. Menyelenggarakan pelatihan peningkatan kemampuan dosen dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 			
Tahun	2016	2017	2018	2019	2020
Implementasi:	a,b,c,d,e,f	a,b,c,d,e,f	a,b,c,d,e,f	a,b,c,d,e,f	a,b,c,d,e,f

Program Kerja 3:

Meningkatkan kemampuan akademik dan kreativitas mahasiswa

Sub Program Kerja:

Kebijakan:

Menghasilkan lulusan yang memiliki karakter yang sejalan dengan syariat Islam, memiliki kemampuan akademis dan *soft skill* yang lebih baik melalui sistem pembelajaran yang unggul

- a. Melaksanakan pengembangan, monitoring, evaluasi, dan revisi kurikulum sesuai standar Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) secara terus menerus dan berkesinambungan dengan melibatkan para pemangku kepentingan
- b. Membuat kajian dan proposal untuk mendirikan program studi baru, diantaranya yaitu Teknik Material (S-1), Perencanaan Wilayah dan Kota (S-1), Arsitektur Lanskap (S-1), Hubungan Internasional (S-1), Kehutanan (S-1), Pendidikan Bahasa Inggris (S-1), Kriminologi (S-1), Ilmu Pemerintahan (S-1), Kewirausahaan (S-1), Teknik Energi Terbarukan (S-2), Teknik Sipil (S-2), Ekonomi Pembangunan (S-2), Akutansi (S-2), Ilmu Politik dan Pemerintahan dan beberapa fakultas baru diantaranya Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Psikologi dan Fakultas Komunikasi.
- c. Mengembangkan sistem penerimaan mahasiswa baru melalui rekrutmen khusus bagi calon mahasiswa yang memiliki kelebihan khusus/ berprestasi luar biasa
- d. Meningkatkan standar pembelajaran dan laboratorium pendidikan
- e. Melaksanakan program matrikulasi untuk memperbaiki kemampuan mahasiswa baru
- f. Meningkatkan layanan pengembangan karir dan informasi kerja, bimbingan minat dan bakat, pembinaan soft skills, beasiswa, dan kesehatan
- g. Meningkatkan jumlah dan mutu kegiatan pekan ilmiah, seni, dan olahraga sekaligus meningkatkan capaian prestasi mahasiswa baik tingkat universitas, daerah, maupun nasional

Tahun	2016	2017	2018	2019	2020
Implementasi:	a,b,c,d,e,f	a,b,c,d,e,f	a,b,c,d,e,f	a,b,c,d,e,f	a,b,c,d,e,f

Program Kerja 4:

Mengupayakan perbaikan peringkat akreditasi Perguruan Tinggi dan Program Studi/ Jurusan

Sub Program Kerja:

Kebijakan:

Mengupayakan segala sumberdaya yang ada yang mampu melahirkan konsep/kebijakan publik dan manfaat kepada stakeholder dalam upaya mendukung peningkatan peringkat akreditasi di tingkat Program Studi/ Jurusan dan Univeristas dari BANPT.

- a. Membangun kesadaran dan komitmen sivitas akademika untuk peningkatan akreditasi melalui sosialisasi dan evaluasi Renstra dan penyusunan Renstra pada masing-masing satuan kerja yang merujuk kepada Renstra Unimal.
- b. Melaksanakan revitalisasi lembaga penjaminan mutu dengan tujuan untuk pemenuhan standar akreditasi
- c. Menyusun program kerja yang berorientasi pada peningkatan akreditasi
- d. Membentuk tim penyusun borang yang *solid* untuk proses re-akreditasi Program Studi/ Jurusan yang hampir habis masa berlakunya.

Tahun	2016	2017	2018	2019	2020
Implementasi:	a,b,c,d	a,c,d	a,c,d	a,c,d	a,c,d

Program Kerja 5:

Menciptakan tata pamong yang efektif, transparan dan akuntabel

Sub Program Kerja:

Kebijakan:

Revitalisasi organisasi dan penerapan *good university governance* dalam pengelolaan UNIMAL melalui pengendalian internal

- a. Menegakan kode etik aparatur sesuai dengan UU yang berlaku
- b. Mengoptimalkan sistem monitoring dan evaluasi sasaran, program dan kegiatan berbasis kinerja
- c. Mengembangkan manajemen kepemimpinan dalam tata kelola institusi yang efisien, efektif, transparan dan akuntabel.
- d. Memperkuat kewenangan Unit Manajemen Mutu dalam menangani dan membantu proses akreditasi sehingga universitas dan program studi memperoleh akreditasi tertinggi
- e. Memperbaiki sistem informasi keuangan dan sistem manajemen mutu

Tahun	2016	2017	2018	2019	2020
Implementasi:	a,b,c,d,e	a,b,c,d,e	a,b,c,d,e	a,b,c,d,e	a,b,c,d,e

Program Kerja 6:

Meningkatkan daya saing lulusan

Sub Program Kerja:

Kebijakan:

Meningkatkan daya saing lulusan agar mampu berkompetisi di tingkat regional Sumatera

- a. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan kualitas kurikulum
- b. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- c. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa-dosen pada kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler
- d. Mengefektifkan peran dosen wali
- e. Membangun sistem yang kondusif bagi peningkatan kualitas hubungan antara pengelola, tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan dengan mahasiswa
- f. Meningkatkan jumlah kegiatan kemahasiswaan yang berorientasi pada peningkatan *soft-skill* lulusan
- g. Mengupayakan berlangsungnya program internship (magang) untuk mahasiswa semester akhir di instansi/ perusahaan terkait.

Tahun	2016	2017	2018	2019	2020
Implementasi:	a,b,c,d,e, f, g	a,b,c,d,e, f, g	a,b,c,d,e, f, g	a,b,c,d,e, f,	a,b,c,d,e, f, g

g

Program Kerja 7: Meningkatkan jumlah dan kualitas Penelitian	Sub Program Kerja:				
Kebijakan: Meningkatkan jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan alokasi dana penelitian dosen secara rasional dan signifikan untuk memacu minat meneliti dosen b. Menggali berbagai potensi sumber dana hibah penelitian dari daerah, nasional, dan internasional agar dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin oleh dosen di Unimal c. Memberikan penghargaan bagi dosen yang mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi serta memberi dukungan untuk mengikuti seminar nasional dan internasional d. Mendorong prioritas pelaksanaan penelitian ke arah yang berpotensi publikasi nasional, internasional, HaKI dan paten e. Melakukan pertukaran staf pada skala nasional dan regional untuk meningkatkan penelitian bersama secara melembaga f. Membangun unit pengembangan penelitian di tingkat fakultas dan mengembangkan database dan profil hasil penelitian g. Memperbanyak langganan jurnal-jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi 				
Tahun	2016	2017	2018	2019	2020
Implementasi:	a,b,c,d,e, f, g	a,b,c,d,e, f, g	a,b,c,d,e, f, g	a,b,c,d,e, f,	a,b,c,d,e, f, g
				g	

Program Kerja 8:

Meningkatkan kemitraan dan kerjasama dengan pemangku kebijakan

Sub Program Kerja:

Kebijakan:

Meningkatkan jumlah kerjasama/kolaborasi antara UNIMAL dengan lembaga pendidikan tinggi lain, lembaga pemerintahan dan industri.

- a. Mengintensifkan kerja sama dengan perusahaan BUMN/BUMD dan swasta dalam bentuk Corporate Social Responsibility (CSR) dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- b. Melaksanakan program pertukaran mahasiswa /dosen antar perguruan tinggi
- c. Membuka peluang untuk diadakannya program *sandwich* dan *dual degree* dengan lembaga pendidikan mitra baik di dalam ataupun di luar negeri
- d. Mendorong lahirnya kemitraan dengan *stakeholder* yang mendukung program institusi.

Tahun	2016	2017	2018	2019	2020
Implementasi:	a,b,c,d,	a,b,c,d	a,b,c,d	a,b,c,d	a,b,c,d

4.3 Indikator Capaian

Dalam mengevaluasi keberhasilan program kerja yang telah disusun pada setiap tahapan pengembangan kampus, Unimal perlu mengukur tingkat keberhasilannya berdasarkan indikator-indikator capaian sebagaimana ditampilkan dalam Tabel 4.2. Indikator capaian dikelompokkan berdasarkan sasaran strategis yang dituju oleh Unimal selama periode 2016-2020.

Tabel 4.2. Indikator capaian rencana strategis Unimal 2016-2020

No	Indikator Capaian (satuan)	Baseline	Tahun				
			2016	2017	2018	1019	2020
A. Sarana dan Prasarana							
1	Rasio ketersediaan ruang kuliah (m ² /mahasiswa)	1.07	1.07	1.2	1.3	1.4	1.5
2	Rasio ketersediaan ruang kerja dosen (m ² /dosen)	0.68	1	1.2	1.5	2	3
3	Rasio ketersediaan ruang kerja tenaga kependidikan (m ² /tenaga kependidikan)	1	1	1.2	1.5	2	3
B. Sumber Daya Manusia							
1	Persentase dosen yang memiliki kualifikasi S3/Doktor (%)	9.8%	10.5	15	11.1	11.8	12.4
2	Jumlah Guru Besar (orang)	3	3	4	5	6	7
C. Kemahasiswaan							
1	Lama studi rata-rata program S-1 (tahun)	4.98	4.90	4.85	4.85	4.80	4.80
2	Jumlah keikutsertaan dalam kegiatan mahasiswa di tingkat nasional (orang)	31	31	100	110	120	130
3	Jumlah keikutsertaan dalam kegiatan mahasiswa di tingkat internasional (orang)	10	10	17	20	25	30
D. Akreditasi							
1	Akreditasi Institusi	B (303)	Nilai >303				
2	Jumlah program studi yang mendapat akreditasi ≥ B (%)	15/32 (46.9%)	53.1%	59.4%	68.8%	75%	>80% (S1-100%)
E. Tata Pamong							
1	Realisasi anggaran (%)	>95	>95	>95	>95	>95	>95
2	Jumlah SOP (standard operating procedure)						
3	Status pengelolaan universitas	PTN Satker	PTN Satker	PTN Satker	PTN Satker	PTN BLU	PTN BLU
F. Daya Saing Lulusan							
1	Nilai rata-rata IPK lulusan S-1	3.27	3.27	3.28	3.30	3.32	3.34
G. Riset							
1	Jumlah penelitian yang didanai Dikti (judul)	57	60	65	70	75	80

2	Jumlah pengabdian kepada masysrakat yang didanai dikti (judul)	8	10	15	20	25	30
3	Jumlah publikasi dosen di jurnal nasional	222	225	230	240	250	260
4	Jumlah publikasi dosen di jurnal internasional	53	55	57	60	63	65
5	Jumlah perolehan Hakl/ <i>Intellectual Property Rights</i> (buku, prototype)	21	25	30	35	40	50
H. Kemitraan							
1	Jumlah MoU dengan lembaga mitra dalam negeri	23	24	25	26	27	28
2	Jumlah MoU dengan lembaga mitra luar negeri	4	5	6	7	8	9

BAB V

PENUTUP

Dokumen Rencana Strategis Unimal 2016-2020 yang menjelaskan tentang visi, misi, dan tujuan, serta rencana pengembangan Unimal sampai dengan tahun 2020 merupakan rujukan dasar bagi pimpinan universitas dalam melaksanakan program kerja, menyusun rencana kerja dan menyusun anggaran tahun berjalan universitas. Visi, misi dan tujuan Unimal yang berbasis kearifan lokal menjadi pedoman berperilaku bagi seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.

Program kerja Unimal 2016-2020 menitikberatkan pada 8 (delapan) program kerja yaitu: (1) meningkatkan sarana dan prasarana, (2) meningkatkan kualifikasi dan kinerja sumber daya manusia, (3) meningkatkan kemampuan akademik dan kreativitas mahasiswa, (4) mengupayakan perbaikan peringkat akreditasi Perguruan Tinggi dan Program Studi/ Jurusan, (5) menciptakan tata pamong yang efektif, transparan dan akuntable, (6) meningkatkan daya saing lulusan, (7) meningkatkan jumlah dan kualitas penelitian, dan (8) meningkatkan kemitraan dan kerjasama dengan pemangku kebijakan.

Dalam menjalankan program kerja tersebut, Unimal memfokuskan pada peningkatan sarana dan prasarana yang mampu mendukung peningkatan peringkat akreditasi. Pengembangan sumber daya manusia bersinergi dengan peningkatan kemampuan akademik dan soft-skill mahasiswa sehingga mampu meningkatkan daya saing lulusan di tingkat regional. Rencana strategis ini juga menjadi acuan dalam penyusunan program kerja tahunan dan pedoman bagi pimpinan universitas dalam menyusun kebijakan dan pengambilan keputusan. Keberhasilan program pengembangan dalam mewujudkan Visi Unimal untuk “Menuju Universitas riset berstandar nasional dan mampu bersaing dalam perkembangan global berbasis kearifan lokal di tahun 2036” tidak terlepas dari komitmen dan konsistensi pimpinan universitas dalam pelaksanaan program kerja, peran serta seluruh civitas akademika dan tenaga kependidikan, dan kontrol dari seluruh pemangku kepentingan Unimal.